

MODEL EVALUASI PENJAMINAN MUTU SEKOLAH

Oleh:

Soenarto, Badrun Kartowagiran, Amat Jaedun

ABSTRAK

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model evaluasi penjaminan mutu sekolah yang valid dan implementatif, yang terdiri dari: (1) model dan prosedur atau mekanisme evaluasi penjaminan mutu sekolah, (2) instrumen yang valid untuk digunakan dalam evaluasi penjaminan mutu sekolah, dan (3) panduan dalam melakukan evaluasi penjaminan mutu sekolah.

Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang dilakukan selama tiga (3) tahun. Pada penelitian tahun pertama yang telah dilaksanakan pada tahun 2011, telah dihasilkan model dan prosedur atau mekanisme evaluasi penjaminan mutu sekolah yang telah tervalidasi berdasarkan hasil FGD yang melibatkan pakar dari perguruan tinggi dan LPMP, asosiasi profesi (HEPI, ISPI, dan ADGVI). Penelitian tahun kedua yang telah dilaksanakan pada tahun 2012, telah dihasilkan panduan penggunaan model dan instrumen evaluasi penjaminan mutu sekolah, yang telah tervalidasi berdasarkan hasil FGD yang melibatkan pakar dari perguruan tinggi, LPMP, dan P4-TK, asosiasi profesi (HEPI, ADGVI, dan PGRI), pengawas (SMA, dan SMK), dan Wakasek Urusan Penjaminan Mutu (UPM). Sementara itu, pada penelitian tahun ketiga yang dilaksanakan pada tahun 2013 ini, dilakukan diseminasi model melalui uji pengguna, yang mencakup prosedur dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu, serta penerapan instrumen evaluasi penjaminan mutu sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu yang dilakukan pada 20 sekolah sasaran.

Hasil penelitian pada tahun ketiga telah berhasil mempercepat kelulusan dua mahasiswa S-2 Program Pascasarjana UNY, sehingga dapat memperpendek masa studi menjadi sekitar 23 bulan. Pada tahun ketiga juga telah berhasil mempercepat kelulusan satu mahasiswa S3, yang saat ini tengah menunggu penjadwalan untuk melakukan ujian hasil (ujian tertutup) disertasinya. Hasil penelitian tahun ketiga menunjukkan bahwa: (1) model, mekanisme atau prosedur, panduan, dan instrumen evaluasi penjaminan mutu sekolah yang telah dikembangkan valid, praktis, dan mudah dipahami oleh para pelaksana penjaminan mutu di sekolah, sehingga dapat digunakan sebagai perangkat dalam melakukan evaluasi penjaminan mutu sekolah, (2) ruang lingkup penjaminan mutu yang dilakukan di sekolah sasaran, telah mencakup komponen input, proses, output, dan komponen outcomes (khususnya untuk SMK), (3) pada sekolah-sekolah eks RSBI (SMA dan SMK Eks RSBI), penjaminan mutu telah dilakukan dengan baik, terencana, dan terukur. Namun demikian, intensitasnya telah terjadi penurunan setelah sekolah yang bersangkutan tidak lagi menyandang status sebagai RSBI, (4) dalam penjaminan mutu input peserta didik, sekolah tidak sepenuhnya mengacu pada standar mutu input untuk sekolah-sekolah unggul, tetapi harus mengacu pada kebijakan Dinas Pendidikan, (5) peran stakeholders eksternal (seperti: LPMP, P4-TK, dan Dinas Pendidikan) dalam melakukan penjaminan mutu sangat kurang. Demikian pula, sekolah juga belum melibatkan Perguruan Tinggi yang ada di daerah untuk ikut melakukan penjaminan mutu sekolah.

Kata kunci: *Evaluasi Penjaminan Mutu Sekolah*

EVALUATION MODEL OF SCHOOL'S QUALITY ASSURANCE

by :

Soenarto, Badrun Kartowagiran, Amat Jaedun

ABSTRACT

Overall, this study aims to produce an implemented and valid school quality assurance evaluation model, which consists of: (1) models and procedures or school quality assurance evaluation, (2) a valid instrument for evaluation of school quality assurance, and (3) a guide in evaluating of school quality assurance.

This research was the study of research and development (R & D), which is performed during the three years. In the first year of research that has been conducted in 2011, had produced a models and evaluation procedures or mechanisms of school quality assurance that has been validated based on a focus group discussions involving experts from universities and Educational Quality Assurance Institution (LPMP), and professional associations (HEPI, ISPI, and ADGVI). The second year of research that has been conducted in 2012, had produced a guides the model implementation and instruments of school quality assurance evaluation, which has been validated based on the focus group discussions involving experts from universities, LPMP, and P4-TK, professional associations (HEPI, ADGVI, and PGRI), supervisors (SMA and SMK), Vice Principals of a Quality Assurance Affairs (UPM). Meanwhile, in the third year of research have been conducted in 2013, the model have been disseminated through user testing, which includes procedures and guide the implementation of quality assurance, and implementation of quality assurance evaluation instrument to evaluate schools implementing quality assurance is performed at 20 targeted schools.

Results for the third year research has successfully accelerated the graduation of two of UNY Graduate Program, so as to shorten the duration of the study to approximately 23 months. In the third year has also managed to accelerate the graduation of the student Doctorate Program (S3), which is currently awaiting scheduling to perform the test results (close examination) dissertation. The results of the third year of the study showed that: (1) models, mechanisms or procedures, guidelines, and quality assurance evaluation instruments which have developed were a valid, practical, and easily understood by implementing quality assurance in school, so it can be used as a tool in evaluating quality assurance in schools, (2) the scope of quality assurance conducted in the target schools, has covered component inputs, processes, outputs, and outcomes components (especially for SMK), (3) the ex International Standard schools or RSBI (high and vocational schools), quality assurance has done well, planned, and measurable. Nevertheless, there has been a decrease in intensity after the school no longer holds the status as RSBI, (4) the quality assurance input learners, the school does not fully comply with the standards of quality inputs for superior schools, but should refer to the District Education Board policies, (5) the role of external stakeholders (such as: LPMP, P4-TK, and the District Education Board) to conduct quality assurance is very less. Similarly, the school was not involve universities in the region participated in conducting quality assurance of school.

Keywords : *Evaluation of Educational Quality Assurance*